

ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN BAHASA BUKU TEKS
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS X
EDISI REVISI 2016 TERBITAN ERLANGGA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Wahyu Al Hadi

NIM. 17104010139

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Al Hadi
NIM : 17104010139
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 8 Oktober 2020

Yang Menyatakan



Wahyu Al Hadi
NIM. 17104010139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Wahyu Al Hadi
Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Al Hadi
NIM : 17104010139
Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X
Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 November 2020
Pembimbing,



Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 1950405 199303 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1948/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN BAHASA BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS X EDISI REVISI 2016 TERBITAN ERLANGGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU AL HADI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010139
Telah diujikan pada : Kamis, 19 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5fd07785f0ef3



Penguji I

Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

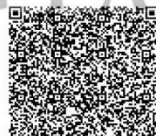
Valid ID: 5fd18add9472f



Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
SIGNED

Valid ID: 5fd1a53633ab1



Yogyakarta, 19 November 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fd80c688fc29

HALAMAN MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ
(التوبة: ١٢٢)

Artinya:

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (Q.S. At-Taubah/9:122)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Qur'an Kemenag*,
<https://quran.kemenag.go.id/sura/9/122> dalam google.co.id, 2020, diakses pada pukul 08.06
WIB tanggal 20/11/2020

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh perjuangan, pengalaman, dan kenangan
ini untuk:*



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

WAHYU AL HADI. Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta yang menunjukkan bahwa masih ditemukan masalah yang berkaitan dengan uraian materi dalam buku teks pendidikan. Selain itu, buku teks merupakan salah satu sumber belajar di mana para siswa memperoleh materi sehingga perlu diperhatikan betul konten materinya. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan tinjauan atau kajian ulang berkaian dengan aspek isi dan bahasa materi yang disajikan. Penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk mengetahui kelayakan isi dan bahasa dari buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Terbitan Erlangga yang dianalisis dengan menggunakan indikator-indikator kelayakan isi dan bahasa menurut BSNP.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan noninteraktif. Data-data penelitian dihimpun dari sumber primer dan sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi. Adapun metode atau teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis isi kuantitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga sudah cukup baik atau cukup layak untuk digunakan. Secara keseluruhan, materi yang disajikan cukup padat, singkat, dan jelas serta sudah sesuai dengan kebutuhan kurikulum inti dan kurikulum dasar. Berbagai konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal pada setiap babnya juga sudah tersaji secara akurat dan tepat. Materi pendukung pembelajaran dalam setiap bab mayoritas sudah tercukupi.; 2) Dari aspek kelayakan bahasa, buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga sudah sangat baik atau sangat layak untuk digunakan. Secara keseluruhan, penggunaan bahasa yang telah disajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial emosional siswa sehingga mudah untuk dipahami. Penggunaan kata maupun kalimat dalam setiap babnya juga sudah mengacu pada pedoman kaidah bahasa Indonesia seperti KBBI, EyD, maupun PUEBI. Subbab dan paragraf yang tersaji dalam setiap bab juga sudah runtut serta sesuai dengan alur berfikir siswa.

Kata Kunci: Kelayakan Isi, Kelayakan Bahasa, Buku Teks.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى
آله واصحابه اجمعين. اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat taufik, hidayah, serta inayat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan dan tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad saw. yang kita nantikan syafaat beliau kelak di hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Analisis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan salam hormat dan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama studi.


5. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan masukan pada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap keluarga besar di Kebumen terkhusus Bapak dan Ibu tercinta yang selalu dan tanpa lelah dalam memberikan dukungan, semangat, dan do'a demi kesuksesan putera-puterinya.
8. Al-Maghfurlah K.H. Asyhari Marzuqi, K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi, Ny.Hj. Barokah Nawawi, serta para dewan pengajar di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang telah mengajarkan dan menuntun ilmu agama Islam.
9. Teman-teman PAI angkatan 2017, terkhusus grup "Anti Deadliner Squad" yang tidak akan terlupakan serta telah memberikan masukan, semangat, dan motivasi selama studi dan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan budaya khasnya yang telah menemani selama diskusi untuk mendalami ilmu agama Islam.
11. Semua pihak terkait yang tidak bisa sebutkan satu persatu karena telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah swt. memberikan pahala kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kata sempurna sehingga sangat mengharapkan masukan ataupun koreksi untuk kebaikan skripsi ke depannya. Terima kasih.

Yogyakarta, 8 Oktober 2020

Penulis



Wahyu Al Hadi
NIM. 17104010139



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II: GAMBARAN UMUM BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS X EDISI REVISI 2016 TERBITAN ERLANGGA	32
A. Identitas Buku	32
B. Tujuan Penyusunan Buku	32

C. Sistematika Buku	33
D. Konten Materi	36
E. Fitur-fitur Buku	37
F. Deskripsi Materi Pelajaran.....	38
BAB III: ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN BAHASA BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS X EDISI REVISI 2016 TERBITAN ERLANGGA	43
A. Kelayakan Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga	43
B. Kelayakan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga	119
BAB IV: PENUTUP	155
A. Kesimpulan	155
B. Saran	157
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	161

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Skala Kategori Penilaian.....	29
Tabel 3. 1 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab I.....	43
Tabel 3. 2 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab II.....	50
Tabel 3. 3 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab III.....	56
Tabel 3. 4 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab IV.....	63
Tabel 3. 5 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab V.....	70
Tabel 3. 6 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab VI.....	77
Tabel 3. 7 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab VII.....	84
Tabel 3. 8 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab VIII.....	91
Tabel 3. 9 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab IX.....	98
Tabel 3. 10 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab X.....	104
Tabel 3. 11 Skor Analisis Kelayakan Isi Bab XI.....	111
Tabel 3. 12 Skor Analisis Kelayakan Isi Semua Bab.....	118
Tabel 3. 13 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab I.....	119
Tabel 3. 14 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab II.....	122
Tabel 3. 15 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab III.....	125
Tabel 3. 16 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab IV.....	128
Tabel 3. 17 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab V.....	132
Tabel 3. 18 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab VI.....	135
Tabel 3. 19 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab VII.....	138
Tabel 3. 20 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab VIII.....	141
Tabel 3. 21 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab IX.....	144
Tabel 3. 22 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab X.....	147
Tabel 3. 23 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Bab XI.....	150
Tabel 3. 24 Skor Analisis Kelayakan Bahasa Semua Bab.....	154

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Kategori Penskoran
- Lampiran III : KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA
Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016
- Lampiran IV : Foto Cover Buku
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Sertifikat PBAK
- Lampiran VIII: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
- Lampiran IX : Sertifikat *User Education*
- Lampiran X : Sertifikat PPL
- Lampiran XI : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran XII : Sertifikat BTA/PKTQ
- Lampiran XIII: Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran XIV: Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran XV : Sertifikat *Training* Media Pembelajaran
- Lampiran XVI: Sertifikat ICT
- Lampiran XVII: Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa seperti kekuatan spiritual keagamaan, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan melalui kegiatan belajar dan pembelajaran.¹

Pendidikan nasional memiliki tujuan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan juga erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang melibatkan berbagai komponen yang ada di dalamnya sehingga bisa mewujudkan interaksi dan interelasi pada setiap komponen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.³

Salah satu komponen yang harus ada dalam pembelajaran adalah sumber belajar. Sumber belajar merupakan sesuatu yang bisa memberikan informasi atau pengetahuan baik berupa definisi, konsep, atau penjelasan yang berkaitan

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 5.

² *Ibid.*, hal. 8-9.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 59.

dengan materi pembelajaran.⁴ Adapun contoh-contoh sumber belajar tersebut yaitu buku paket atau buku teks, peta, bola dunia, grafik, dan lain-lain.

Di antara contoh-contoh sumber belajar tersebut, yang perlu menjadi sorotan adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran adalah salah satu alat pendidikan yang dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran yang utama guna mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan dan jenjang pendidikan tertentu.⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwasanya buku teks merupakan salah satu alat pendidikan penting yang digunakan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi yang memuat kompetensi-kompetensi dan materi di dalamnya.

Buku-buku teks yang ditulis hendaknya juga bertujuan untuk peningkatan wawasan dan perkembangan jiwa yang positif serta tidak hanya berkaitan dengan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) tetapi juga berkaitan dengan masalah sosial dan imtak (iman dan takwa). Dengan adanya buku teks diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa sesuai dengan karakteristik pola pikir siswa sesuai jenjang maupun tingkatan pendidikannya.⁶

Banyaknya buku teks pendidikan agama Islam yang beredar di pasaran akan menyebabkan keberagaman buku baik dari segi tampilan, isi, bahasa,

⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 295.

⁵ *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 1 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.*

⁶ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisam dan Pemakaian Buku Text*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 23-24.

penyajian materi, dan sebagainya. Keberagaman buku teks yang ada juga tidak bisa lepas dari polemik atau masalah yang berkaitan dengan konten atau muatan isi yang ada di dalamnya.

Dilansir dari situs web NU Online, pada tahun 2016, Dinas Pendidikan Kabupaten Padanglawas Utara, Sumatera Utara bersama penerbit Grafindo Media Pratama menarik peredaran buku PAI Kelas V SD yang disusun Fauzi Abdul Ghofur dan Masyhudi dikarenakan pada halaman 86 buku tercantum bahwa Nabi Muhammad saw. ditempatkan pada urutan ke-13 dalam urutan nama Rasul, dan Nabi Isa. a.s. ditempatkan pada urutan yang terakhir.⁷ Hal tersebut tentu menjadi suatu polemik karena tidak sesuai dengan fakta bahwa Nabi Muhammad saw. adalah Rasul yang terakhir atau urutan ke-25.

Pada tahun 2017, sempat menjadi *trending* buku mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang menyatakan bahwa Yerusalem adalah ibu kota negara Israel. Buku mata tersebut ditulis oleh I.S. Sadiman dan Shenny Amalia dan diterbitkan oleh Yudhistira Ghalia Indonesia (YGI). Penulis buku menuturkan bahwa buku tersebut disusun berdasarkan kurikulum 2006 yang terbit dari tahun ke tahun tanpa menimbulkan polemik serta merujuk pada data *World Population Data Sheet* 2010 yang hanya menampilkan data kependudukan Israel.⁸

Penulis buku juga menuturkan bahwa tidak ada keterangan dalam buku tersebut yang mencantumkan kota Yerusalem sebagai ibu kota negara Israel.

⁷ Kendi Setiawan, *Sembilan Kasus Buku Teks Pendidikan Keagamaan*, <https://mitra.nu.or.id/post/read/97632/sembilan-kasus-buku-teks-pendidikan-keagamaan>, dalam google.co.id, 2018, diakses pada pukul 16.12 WIB tanggal 12/6/2020.

⁸ *Ibid.*, diakses pada pukul 16.37 WIB tanggal 12/6/2020.

Munculnya pemberitaan soal Presiden Amerika Serikat, Donald Trump yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel, berakibat pada penarikan semua buku yang diterbitkan YGI tersebut.⁹

Untuk menghindari problematika atau permasalahan dalam pemilihan buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti, perlu dilakukan adanya tinjauan ulang yang lebih mendalam terutama terhadap konten materi yang disajikan. Setiap buku teks atau pelajaran, setidaknya harus mengacu pada kriteria-kriteria sebagaimana ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan badan resmi milik pemerintah yang memiliki wewenang untuk menetapkan kriteria kelayakan buku teks atau pelajaran. Menurut BSNP, terdapat empat kriteria kelayakan yang harus dipenuhi dalam sebuah buku teks atau pelajaran yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.¹⁰

Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga dipilih oleh peneliti karena siswa usia SMA merupakan masa transisi atau peralihan dari anak-anak menuju dewasa dimana mereka tumbuh menuju kedewasaan, baik mental, intelektual, emosional, sosial, dan fisik.

Selain itu, mereka juga perlu diarahkan supaya menjadi warga masyarakat yang berkualitas dan berwatak baik serta bertakwa kepada Tuhan

⁹ Kendi Setiawan, *Sembilan Kasus Buku Teks Pendidikan Keagamaan...*, diakses pada 16.37 WIB tanggal 12/6/2020.

¹⁰ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman...*, hal. 291.

Yang Maha Esa. Dalam mencapai tujuan tersebut, salah satunya bisa diwujudkan dengan sebuah alat pendidikan seperti buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA kelas X yang berkualitas dan bermutu.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menganalisis buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 terbitan Erlangga yang digunakan sebagai buku acuan bagi siswa dan guru. Oleh karena itu, judul penelitian yang diangkat oleh peneliti adalah “Analisis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang disusun oleh peneliti berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, antara lain:

1. Bagaimana kelayakan isi yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga?
2. Bagaimana kelayakan bahasa yang digunakan dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui kelayakan isi yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga.

- b. Untuk mengetahui kelayakan bahasa yang digunakan dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, kegunaan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Secara Teori

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan terkait dengan penelitian di bidang analisis kelayakan isi dan kelayakan bahasa buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti terkait dengan analisis kelayakan isi dan kelayakan bahasa buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para penerbit dalam menghadirkan buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang berkualitas serta sesuai dengan standar yang ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun referensi bagi lembaga pendidikan SMA dalam memilih buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang sesuai dengan standar

yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilaksanakan sebelumnya, didapatkan beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi dengan judul “*Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemdikbud*” oleh Krisnanto Muhammad Aziz mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ditulis pada tahun 2018. Penelitian tersebut merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi dan bahasa dari buku tersebut yang dianalisis berdasarkan kesesuaian materi dengan indikator-indikator kelayakan isi dan kelayakan bahasa.¹¹

Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu, pertama, Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sudah sesuai dan layak digunakan dari segi kelayakan isi. Kelayakan isi materi juga sudah cukup baik tetapi untuk materi pendukung pembelajaran masih ada beberapa aspek yang kurang mencantumkan terutama pada aspek perkembangan teknologi.

Kedua, dari segi kelayakan bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan

¹¹ Krisnanto Muhammad Aziz, “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemdikbud”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hal. ix.

Budi Pekerti SMP kelas VII sangat layak digunakan untuk siswa SMP dengan indikator-indikator kelayakan bahasa yang tersaji dengan sangat sesuai. Akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait ketetapan kaidah bahasa seperti kekurangan dan kelebihan, penggunaan istilah-istilah asing yang jarang didengar siswa, baik itu istilah ilmiah maupun istilah dalam agama Islam.¹²

Persamaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis kelayakan isi dan bahasa buku teks atau buku ajar Pendidikan Agama Islam. Perbedaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian tersebut, buku teks yang dianalisis yaitu Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII Terbitan Kemdikbud dan buku teks yang akan dianalisis oleh peneliti sendiri adalah Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Terbitan dari Erlangga.

2. Jurnal dengan judul “*Analisis Kelayakan Isi Materi dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung*” oleh Lutfia Putri Kinanti dan Sudirman yang merupakan akademisi dari Universitas Pendidikan Indonesia serta ditulis pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian menggunakan menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi

¹² Krisnanto Muhammad Aziz, “Analisis Kelayakan Isi...”, hal. ix.

literatur. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis konten. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui lebih spesifik tingkat kelayakan buku teks yang akan dinilai yaitu untuk mengetahui tingkat kelayakan buku teks ditinjau dari kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada buku teks sosiologi, tingkat keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran.¹³

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi pendukung pembelajaran hasil presentase keseluruhannya sebesar 72,5% dengan status layak. Indikator kesesuaian dengan IPTEK, secara keseluruhan untuk pengetahuan sudah tersaji dengan baik sedangkan untuk aspek teknologi hanya terdapat pada materi permasalahan sosial, bab 3 dan bab 5. Keterkinian fitur contoh dan rujukan sudah disajikan sesuai dengan materi dan kondisi saat ini. Penalaran, dikaitkan dengan soal dan latihan yang menunjang dalam buku teks, hanya terdapat catatan penting untuk indikator ini yaitu terdapat ketidak sinkronan antara materi dengan soal yang disajikan dan tingkat kerumitan soal disesuaikan dengan Taksonomi Bloom. Pemecahan masalah didukung dengan kolom studi kasus di setiap pembahasannya. Untuk keterkaitan antarkonsep materi yang tersaji saling keterkaitan satu sama lain. Untuk komunikasi didukung dengan kolom aktivitas yang dapat membangun komunikasi peserta didik dengan berdiskusi. Indikator penerapan, dibuktikan dengan pengaplikasian materi

¹³ Lutfia Putri Kinanti dan Sudirman, "Analisis Kelayakan Isi Materi dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung", dalam *Jurnal Pendidikan Sosiologi* Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, vol. 7 No.1 (2017), hal. 341.

dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Kemenarikan materi, secara keseluruhan ini kurang menarik karena kurang disajikan contoh dan gambar yang memadai. Aspek untuk mendorong informasi lebih dalam ditunjang dengan informasi yang kurang mendalam seperti yang sudah disebutkan dalam simpulan nomor satu. Dan untuk materi pengayaan, materi yang terdapat dalam buku teks Esis sudah diperkaya dengan sudut pandang ilmu lain.¹⁴

Persamaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis kelayakan isi terhadap buku ajar atau buku teks. Perbedaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian tersebut, buku ajar atau buku teks yang dianalisis yaitu Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung dan buku teks yang akan dianalisis oleh peneliti sendiri adalah Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Terbitan dari Erlangga. Selain itu, dalam penelitian tersebut juga hanya melakukan analisis terhadap aspek kelayakan isi saja.

3. Skripsi dengan judul "*Analisis Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016*" oleh Nurul Faridah mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang ditulis pada tahun 2018. Penelitian tersebut merupakan penelitian pustaka (*library research*)

¹⁴ Lutfia Putri Kinanti dan Sudirman, "Analisis Kelayakan Isi...", hal. 345.

melalui metode dokumentasi dengan teknik analisisnya adalah analisis isi (*content analysis*). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui layak-tidaknya buku teks pelajaran yang ditinjau dari segi isi atau konten materi khususnya.¹⁵

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *pertama*, isi materi buku teks siswa *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs* ditinjau dari empat dimensi, yaitu dimensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan sudah layak digunakan. *Kedua*, isi materi buku teks siswa *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs* apabila ditinjau dari empat sub komponen penilaian kelayakan isi seperti sub komponen kesesuaian SK dan KD, perkembangan dan kebutuhan siswa, substansi keilmuan dan *life skills*, sub komponen wawasan untuk maju dan berkembang, serta keberagaman nilai-nilai sosial juga sudah layak untuk digunakan.¹⁶

Persamaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis kelayakan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam. Perbedaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Nurul Faridah, buku teks yang dianalisis yaitu Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII Terbitan Kemendikbud dan buku teks yang akan dianalisis oleh peneliti sendiri adalah Buku Teks

¹⁵ Nurul Faridah, "Analisis Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, hal. viii.

¹⁶ *Ibid.*, hal. viii.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Terbitan dari Erlangga. Selain itu, dalam penelitian tersebut juga hanya melakukan analisis terhadap aspek kelayakan isi saja.

4. Skripsi dengan judul “*Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*” oleh Shofiyatun Nisyak mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditulis pada tahun 2015. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sudah layak untuk digunakan dari segi kelayakan isi, akan tetapi terdapat catatan yang penting untuk perbaikan buku tersebut yaitu masih adanya beberapa kesalahan yang terdapat dalam beberapa bab terkait kesalahan redaksi soal, ketidaksinkronan antara materi yang telah dipaparkan dengan soal-soal yang disajikan; (2) Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sudah sangat layak untuk digunakan dari segi bahasa, akan tetapi cacatan yang perlu diperhatikan dalam buku ini yaitu terkait ketepatan kaidah bahasa Indonesia, kekurangan atau kelebihan huruf, dan penggunaan istilah-istilah asing yang

¹⁷ Shofiyatun Nisyak, “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, hal. xiv.

jarang didengar dan diketahui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik itu istilah ilmiah maupun istilah dalam agama Islam.¹⁸

Persamaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menganalisis kelayakan isi dan bahasa buku teks atau buku ajar Pendidikan Agama Islam. Perbedaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Shofiyatun Nisyak, buku teks yang dianalisis yaitu Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII Terbitan Kemdikbud dan buku teks yang akan dianalisis oleh peneliti sendiri adalah Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Terbitan dari Erlangga.

E. Landasan Teori

1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Secara umum, buku dikatakan sebagai lembaran-lembaran kertas atau bahan serupa dengannya yang dikumpulkan dan dijilid menjadi satu serta berisi tulisan-tulisan ataupun gambar-gambar. Adapun setiap sisi yang terdapat pada sebuah lembaran kertas dalam buku dinamakan dengan halaman.¹⁹

Dalam konteks pendidikan, didapati istilah buku ajar atau buku teks pelajaran. Secara sederhana, buku teks pelajaran merupakan buku yang

¹⁸ Shofiyatun Nisyak, "Analisis Kelayakan Isi...", hal. xiv.

¹⁹ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 50.

disusun untuk proses pembelajaran yang ditetapkan dan disusun berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku.²⁰

Buku ajar atau buku teks pelajaran juga dapat dikatakan sebagai media instruksional dengan peran yang dominan di dalam sebuah kelas dan merupakan sebuah alat pendidikan yang penting dalam menyampaikan materi kurikulum sehingga buku teks menduduki peranan yang sentral dalam semua jenjang pendidikan.²¹

Dari beberapa rumusan tersebut dapat diketahui bahwa buku teks adalah sebuah buku yang di dalamnya berisi uraian materi pelajaran dalam bidang tertentu, tersusun secara sistematis yang disesuaikan dengan kurikulum, tujuan, orientasi pembelajaran di kelas, serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa di setiap jenjangnya.

Dalam konteks buku teks mata pelajaran, terdapat istilah buku teks pendidikan agama. Buku teks pendidikan agama adalah sebuah buku pendidikan agama yang digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan kurikulum telah ditetapkan berdasarkan jenis dan jenjang pendidikan tertentu.²²

Dari definisi yang telah tersaji di atas, buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan buku yang memuat uraian materi pelajaran di bidang agama Islam seperti akidah akhlak, fikih, sejarah

²⁰ Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 Pasal 5 Ayat 1 Tentang Sistem Perbukuan.

²¹ Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematik Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Buku Sumber*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001), hal. 46.

²² Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2018 Pasal 1 Ayat 2 Tentang Buku Pendidikan Agama.

kebudayaan islam, dan Al-Quran Hadis, yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau penulis lainnya berdasarkan kurikulum dan kebutuhan siswa di setiap jenjangnya.

b. Kriteria Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang Baik

Buku teks merupakan salah satu sumber materi atau sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, buku teks harus memiliki kualitas yang baik dan bisa dipertanggungjawabkan isinya. Setidaknya ada kriteria buku teks yang berkualitas yang dikemukakan oleh Geene dan Petty, diantaranya:

- 1) Buku teks haruslah menyajikan konten materi yang menarik sehingga para siswa menjadi tertarik dan semangat untuk mempelajari setiap materi atau pokok bahasan yang ada di dalamnya.
- 2) Buku teks haruslah memberi motivasi atau penyemangat kepada para siswa baik itu motivasi untuk belajar maupun motivasi positif lainnya.
- 3) Buku teks haruslah memuat ilustrasi gambar ataupun contoh yang menarik minat para siswa untuk membaca dan mempelajarinya.
- 4) Buku teks idealnya memperhatikan aspek-aspek linguistik atau kebahasaan yang berdasarkan pada kemampuan dan perkembangan intelektual, sosial, maupun emosional para siswa sesuai dengan jenjang dan tingkatan mereka.

- 5) Materi pelajaran buku teks harus berhubungan erat dengan materi yang terdapat pada mata pelajaran lainnya serta harus terdapat pengintegrasian dengan ilmu-ilmu yang lain.²³
- 6) Buku teks haruslah memuat stimulus ataupun rangsangan pada para siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang positif dalam keseharian mereka.
- 7) Buku teks haruslah menghindari pencantuman konsep-konsep samar atau tidak jelas yang bisa membuat para siswa menjadi kebingungan untuk memahaminya.
- 8) Buku teks harus mempunyai sudut pandang atau cakupan yang jelas dan tegas sehingga menjadi sudut pandang para siswa yang menggunakan buku teks tersebut.
- 9) Buku teks harus memuat pemantapan dan penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.²⁴

Adapun menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), terpenuhinya empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan, dan kelayakan kebahasaan dalam suatu buku teks menjadi syarat yang harus terpenuhi untuk dapat dikatakan berkualitas.²⁵

Karakteristik buku teks menurut Geene dan Petty serta BSNP tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau acuan untuk menentukan kualitas buku teks pendidikan agama Islam dan budi

²³ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman...*, hal. 53

²⁴ *Ibid.*, hal. 53.

²⁵ *Ibid.*, hal. 291.

pekerti. Oleh karena itu, sebuah buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat dikatakan berkualitas jika telah memenuhi kriteria Geene dan Petty serta BSNP.

2. Kelayakan Isi Buku Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam hal penilaian kelayakan isi buku teks secara umum termasuk buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti, ada beberapa indikator yang harus dipenuhi yaitu 1) Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum; 2) Keakuratan materi; dan 3) Materi pendukung pembelajaran.²⁶

a. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD

1) Kelengkapan Materi

Uraian materi yang disajikan minimal memuat semua aspek kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum serta ditetapkan dalam Permendikbud atau peraturan resmi lainnya.

2) Keluasan Materi

Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan latihan soal yang terdapat dalam buku teks harus disesuaikan dengan kebutuhan materi pokok untuk mendukung tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar.

²⁶ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman...*, hal. 292.

3) Kedalaman Materi

Materi yang terdapat dalam buku teks harus memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali, mengidentifikasi, dan mengkonstruksi pengetahuan baru. Selain itu, materi yang dituliskan harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut oleh KI dan KD, serta kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa.²⁷

b. Keakuratan Materi

1) Akurasi Konsep dan Definisi

Uraian materi baik berupa konsep maupun definisi yang terdapat dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari kesalahan pemahaman serta harus dirumuskan dengan tepat (*well-defined*) untuk mendukung tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar.

2) Akurasi Prinsip

Secara kontekstual, prinsip yang dimaksudkan di sini merupakan suatu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori atau konsep yang terdapat dalam buku teks. Oleh karena itu, prinsip yang disajikan dalam buku teks harus dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan banyak penafsiran.

²⁷ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman...*, hal. 292-293.

3) Akurasi Prosedur

Urutan bab ataupun subbab dalam buku teks harus dirumuskan secara akurat supaya bisa menghindarkan siswa dari kekeliruan atau kesalahan yang sifatnya sistematis.

4) Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Materi yang terdapat dalam buku teks hendaknya dilengkapi dengan contoh, fakta, dan ilustrasi yang akurat guna memperjelas berbagai konsep, prinsip, prosedur, dan rumus.

5) Akurasi Soal

Soal-soal yang terdapat dalam buku teks harus akurat, hal ini bertujuan untuk membangun penguasaan siswa atas konsep dan materi yang ada di dalam buku teks.²⁸

c. Materi Pendukung Pembelajaran

1) Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan

Fitur, contoh, dan rujukan yang ada dalam buku teks hendaklah mencerminkan keadaan atau kondisi saat ini. Adapun penggunaan rujukan yang digunakan untuk menyusun materi dalam buku teks maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.

2) Penalaran (*Reasoning*)

Penalaran ini berperan terhadap kemampuan siswa dalam membuat suatu kesimpulan. Oleh karena itu, materi yang terdapat dalam buku teks perlu memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, dan

²⁸ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman...*, hal. 293-294.

latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid.

3) Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Materi yang ada dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah. Hal tersebut bertujuan agar menumbuhkan daya kreativitas siswa. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

4) Keterkaitan Antarkonsep

Keterkaitan antarkonsep yang terdapat dalam buku teks bisa dimunculkan dalam bentuk uraian materi ataupun contoh. Selain itu, perlu juga dimunculkan keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain atau keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari supaya siswa dapat merasakan manfaat setelah mempelajari materi yang terdapat dalam buku teks.

5) Komunikasi (*Write and Talk*)

Materi dalam buku teks hendaknya memuat contoh atau latihan yang mengkomunikasikan gagasan, baik secara lisan maupun tulisan untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, dan kelompok.

6) Penerapan (Aplikasi)

Materi dalam buku teks hendaknya memuat contoh, uraian, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari supaya para siswa dapat menerapkannya dalam keseharian mereka.

7) Kemerarikan Materi

Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, atau soal-soal yang dapat menarik perhatian dan minat para siswa untuk mempelajari dan mengkaji lebih jauh.

8) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Materi dalam buku teks hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, artikel, buku, jurnal, dan lain sebagainya.

9) Materi Pengayaan (*Enrichment*)

Materi dalam buku teks sebaiknya memuat uraian, contoh, dan soal pengayaan yang berkaitan dengan topik pembahasan sehingga dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa.²⁹

²⁹ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman...*, hal. 295-197

3. Kelayakan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam hal kelayakan bahasa, yaitu 1) Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, 2) Pemakaian bahasa yang komunikatif, dan 3) Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir.³⁰

a. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa

1) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

Bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan berbagai definisi, konsep, aplikasi, ilustrasi, maupun yang berkaitan dengan latihan soal disesuaikan dengan tingkat intelektual siswa di setiap jenjangnya.

2) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial Emosional

Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan berbagai definisi, konsep, aplikasi, ilustrasi, maupun yang berkaitan dengan latihan soal dalam buku teks disesuaikan dengan tingkat sosial emosional siswa di setiap jenjangnya.

b. Komunikatif

1) Keterbacaan Pesan

Pesan yang terdapat pada buku teks disajikan dengan bahasa menarik, lugas, tepat sasaran, tidak menimbulkan banyak tafsiran, dan

³⁰ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman...*, hal. 303.

umum digunakan dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia sehingga pesan atau materi yang hendak disampaikan penulis bisa tersampaikan kepada para siswa.

Selain itu, keterbacaan suatu pesan dalam buku teks juga dipengaruhi oleh kemampuan siswa untuk menangkap pesan baik yang sifatnya tersirat maupun tersurat, kaidah bahasa, struktur bahasa, diksi, dan gaya bahasa yang digunakan.³¹

2) Ketepatan Kaidah Bahasa

Kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan ataupun materi dalam buku teks harus baku yang mengacu pada kaidah bahasa Indonesia dan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), ejaan yang digunakan juga mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) atau pedoman umum bahasa Indonesia (PUEBI). Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, atau sejenisnya harus tepat makna dan konsisten.

c. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

1) Keruntutan dan Keterpaduan Antarbab

Pesan atau materi antara satu bab dan bab lain yang berdekatan dan antar subbab dalam bab harus mencerminkan hubungan yang logis serta disajikan secara sistematis.

³¹ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 120.

2) Keruntutan dan Keterpaduan Antarparagraf

Pesan atau materi antarparagraf yang berdekatan dan antarkalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan yang logis serta disaajikan secara sistematis.³²

F. Metode Penelitian

Dalam menjalankan setiap penelitian ilmiah seperti skripsi, tesis, dan disertasi, seorang peneliti diharuskan untuk menggunakan metode penelitian berdasarkan dengan tema yang dipilih supaya penelitian yang dilakukan bisa berjalan secara sistematis dan prosedural serta memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah ilmiah yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk menghasilkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³³ Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan objeknya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library reserch*) karena data-data yang dibutuhkan nantinya berasal dari studi kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian di mana objek utama analisisnya yaitu seputar literatur atau teks.³⁴

³² Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman...*, hal. 305.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 2.

³⁴ Rofik, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hal. 20.

Dilihat dari sisi kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena hasil penelitian ini diinterpretasikan dalam bentuk narasi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.³⁵ Penelitian kualitatif juga dapat dikatakan sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan serta berupa perilaku orang-orang yang diamati.³⁶

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan noninteraktif atau yang disebut juga dengan penelitian analitis karena fokus penelitiannya berupa analisis terhadap kelayakan isi dan bahasa buku teks. “Penelitian noninteraktif merupakan penelitian guna menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk kemudian mengadakan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, dan peristiwa secara langsung atau tidak langsung serta dapat diamati”.³⁷

2. Sumber Data

Secara sederhana, sumber data dalam penelitian merupakan sumber asal dari suatu kumpulan data yang diambil oleh peneliti dengan suatu teknik pengumpulan data tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat dua macam

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6.

³⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 140.

³⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 65.

sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data utama ataupun informasi yang didapatkan langsung dari subjek penelitian yang diambil dengan suatu teknik pengumpulan data tertentu.³⁸ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku teks “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga”.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mencakup selain sumber data primer yang bisa dijadikan sebagai pendukung maupun pelengkap data-data penelitian, baik berupa jurnal, buku, artikel, majalah, surat-surat keputusan, skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya. Adapun salah satu sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul “*Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*” yang di tulis oleh Masnur Muslich tahun 2010.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang bisa digunakan dalam pengumpulan data mengenai hal-hal atau

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 91.

variabel yang berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³⁹

Teknik atau metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber primer penelitian yaitu buku teks “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga”.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi disusun berdasarkan pada kelayakan buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang dilihat dari segi kelayakan isi dan bahasa menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

4. Teknik Analisis Data

Teknik atau metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan analisis mendasar, berorientasi empiris, serta bersifat menguraikan suatu gejala nyata, dan prediktif dengan tujuan untuk melakukan telaah sistematis terhadap suatu dokumen sebagai sumber data penelitian.⁴⁰ Analisis isi akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang gaya bahasa, kecenderungan isi buku, tata tulis, *layout*, ilustrasi, dan sebagainya.⁴¹

Analisis isi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, analisis isi yang digunakan adalah analisis

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Edisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

⁴⁰ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, penerjemah: Wajidi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 21-22.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 10.

isi kuantitatif. Analisis isi kuantitatif merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk mengukur aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif..⁴²

Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu isi atau materi pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga. Data hasil analisis yang diperoleh berdasarkan pada standar kelayakan buku teks terutama pada segi kelayakan isi dan kelayakan bahasa. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga.
- b. Peneliti menyusun instrumen penelitian serta kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi dan kelayakan bahasa masing-masing bab yang akan dianalisis sesuai dengan ketentuan BSNP yang telah dijabarkan di buku Masnur Muslich.
- c. Peneliti menganalisis buku teks berdasarkan pada standar atau kategori yang telah ditetapkan BSNP dan memperoleh skor dari hasil analisis setiap bab.
- d. Peneliti menghitung skor hasil analisis setiap bab dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

⁴² Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, cet. Pertama, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 1.

- e. Peneliti mengkategorikan persentase skor hasil analisis berdasarkan skala kategori pedoman penilaian sebagai berikut:⁴³

Tabel 1. 1 Skala Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
100%-86%	Sangat Baik
85%-76%	Baik
75%-60%	Cukup
59%-55%	Kurang
54%-0%	Sangat Kurang

- f. Peneliti menafsirkan setiap hasil penskoran dengan kalimat kualitatif dan menguraikan masing-masing aspek yang ada pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga.

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan merupakan hal yang sangat penting untuk benar-benar dilakukan. Dari kegiatan inilah peneliti dapat membuktikan dan mempertanggungjawabkan hasil serta kredibilitas penelitian yang dilakukan. Pengecekan keabsahan hasil penelitian juga dapat menyanggah pertanyaan-pertanyaan yang meragukan keilmiahan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, teknik uji keabsahan data yang digunakan yaitu dengan ketekunan atau keajegan pengamatan. “Ketekunan atau keajegan

⁴³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103.

pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif”.⁴⁴ Dalam menggunakan teknik atau metode ketekunan atau keajegan pengamatan, peneliti harus melakukan pengamatan dan telaah secara tekun, teliti, rinci, dan mendalam supaya keabsahan hasil penelitian bisa terjaga.

G. Sistematika Pembahasan

Berkaitan dengan sistematika pembahasan, penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tersaji dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan penelitiannya ke dalam empat bab.

Bab I skripsi merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II skripsi berisi gambaran umum buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga yang meliputi identitas buku, tujuan penyusunan buku, sistematika buku, konten materi, fitur-fitur buku, dan deskripsi materi pelajaran.

⁴⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi...*, hal. 321.

Bab III skripsi berisi pemaparan hasil analisis kelayakan isi dan kelayakan bahasa buku teks Pendidikan Agama Islam SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Bab IV skripsi berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup serta merupakan bab yang terakhir dalam skripsi. Adapun bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan analisis kelayakan isi, buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga sudah cukup baik atau cukup layak untuk digunakan. Secara keseluruhan, materi yang disajikan cukup padat, singkat, dan jelas serta sudah sesuai dengan kebutuhan kurikulum inti dan kurikulum dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Permendikbud No. 24 Tahun 2016. Definisi, konsep, dan contoh-contoh yang tersaji sudah disesuaikan dengan materi pokok yang terdapat pada setiap Babnya. Berbagai konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal pada setiap Babnya juga sudah tersaji secara akurat dan tepat. Setiap bab yang terdapat dalam buku juga sudah cukup menyajikan aspek-aspek materi pendukung pembelajaran seperti aspek keterkinian fitur dan contoh yang sudah sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini. Berbeda halnya dengan aspek penggunaan rujukan di mana masih menggunakan rujukan lawas lebih dari lima tahun ke belakang. Aspek penalaran, pemecahan masalah, dan komunikasi yang terdapat dalam uraian latihan soal setelah akhir materi maupun yang disisipkan pada kolom yang terdapat pada materi pembahasan juga sudah tercukupi. Aspek penerapan atau aplikasi juga sudah tersaji dalam beberapa latihan soal dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembahasan materi pokok dalam setiap Babnya. Terdapat keterkaitan antara satu konsep

dengan konsep lain juga menjadi bukti terpenuhinya aspek keterkaitan antarkonsep dalam materi. Aspek kemenarikan materi juga sudah tercukupi dengan berbagai ilustrasi gambar, skema atau bagan, tabel maupun cerita sejarah yang terdapat dalam setiap Bab. Terdapatnya kolom tugas mandiri terstruktur pada akhir materi juga menjadi bukti tercukupinya aspek mendorong mencari informasi lebih jauh dan materi pengayaan.

2. Ditinjau dari aspek kelayakan bahasa, buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Edisi Revisi 2016 Terbitan Erlangga sudah sangat baik atau sangat layak untuk digunakan. Secara keseluruhan, penggunaan bahasa yang telah disajikan dalam tiap Babnya sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial emosional siswa dan sering didengar oleh para siswa pada umumnya. Setiap kalimat maupun paragraf dalam setiap Babnya juga mudah dipahami oleh para siswa sehingga pesan ataupun materi yang hendak disampaikan penulis buku bisa tersampaikan. Penggunaan kata maupun kalimat dalam setiap Babnya juga sudah mengacu pada pedoman kaidah bahasa Indonesia seperti KBBI, EyD, maupun PUEBI. Meskipun demikian, dalam setiap Babnya masih dijumpai juga penggunaan kata-kata yang kurang baku, penggunaan tanda baca yang kurang tepat, maupun hal yang berkaitan dengan salah ketik. Subbab-subbab yang tersaji dalam setiap bab juga sudah runtut serta sesuai dengan alur berfikir siswa. Begitu juga dengan paragraf-paragraf dalam setiap Bab yang

terpadu sehingga pesan ataupun makna yang hendak disampaikan mudah dipahami oleh para siswa.

B. Saran

1. Bagi Penerbit

Penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dasar untuk memperbaiki ataupun meningkatkan kualitas isi maupun bahasa buku teks. Dalam menyusun sebuah buku teks atau materi pelajaran, hendaklah para penerbit memperhatikan betul isi materinya terutama berkaitan dengan penggunaan rujukan di mana harus menggunakan rujukan maksimal lima tahun terakhir..

Selain itu, para penerbit juga harus memperhatikan penggunaan bahasa yang ada dalam materi terutama berkaitan dengan penggunaan bahasa baku, tanda baca, dan sebagainya harus sesuai dengan ketentuan KBBI, Eyd, PUEBI maupun sumber lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sebuah hal penting yang perlu ditindaklanjuti berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, hendaklah guru terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatunya termasuk membaca dan memeriksa buku teks atau materi jika memang hendak menggunakannya. Tindakan tersebut perlu dilakukan para guru supaya bisa mengatasi suatu perkara dalam buku teks yang membutuhkan tindak lanjut sebelum menyampaikannya pada para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> dalam google.co.id, 2016.
- B. P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematik Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Buku Sumber*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.
- Djunaidi dan Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, cet. Pertama, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kendi Setiawan, *Sembilan Kasus Buku Teks Pendidikan Keagamaan*, <https://mitra.nu.or.id/post/read/97632/sembilan-kasus-buku-teks-pendidikan-keagamaan>, dalam google.co.id, 2018.
- Krippendorff, Klaus, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, penerjemah: Wajidi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Krisnanto Muhammad Aziz, "Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemdikbud", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Qur'an Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/122> dalam google.co.id, 2020.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Lutfia Putri Kinanti dan Sudirman, "Analisis Kelayakan Isi Materi dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung", dalam *Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*, vol. 7 No.1 (2017).

- Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisam dan Pemakaian Buku Text*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nurul Faridah, “Analisis Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2018 Pasal 1 Ayat 2 Tentang Buku Pendidikan Agama.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 1 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.*
- Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 Pasal 5 Ayat 1 Tentang Sistem Perbukuan.*
- Rofik, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Sadi dan Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga, 2016.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Shofiyatun Nisyak, “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA